

ARTIKEL

**LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI AKUNTANSI SEBAGAI FAKTOR
PENUNJANG PERTUMBUHAN UMKM**

Oleh:

PERTIWI

NPM.2103031016



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG

1446 H/2025 M

**LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI AKUNTANSI SEBAGAI FAKTOR
PENUNJANG PERTUMBUHAN UMKM**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S. Akun)

Oleh:

Pertiwi
NPM.2103031016

Pembimbing : Carmidah, M.Ak

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2026 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, FaX(0725) 47296 Website: www.iainmetro.ac.id e-mail: iain@metro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan Proposal Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka proposal yang disusun oleh :

Nama : PERTIWI
NPM : 2103031016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI AKUNTANSI SEBAGAI
FAKTOR PENUNJANG PERTUMBUHAN UMKM

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk di munaqosyahkan.
Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Metro, 17 Desember 2025
Pembimbing

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI AKUNTANSI SEBAGAI FAKTOR
PENUNJANG PERTUMBUHAN UMKM
Nama : PERTIWI
NPM : 2103031016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam uji artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 17 Desember 2025

Pembimbing



Carmidah, M.Ak

NIP. 198603192019032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniy.ac.id
E-mail: jainmetro@gmail.com

PENGESAHAN ARTIKEL

No : B-0517 / Un.36-3 / D / PP.00.9 / 03 / 2026.

Artikel dengan judul : Literasi Keuangan Dan Teknologi Akuntansi Sebagai Faktor Penunjang Pertumbuhan UMKM. Disusun Oleh : Pertiwi. NPM : 2103031016. Program Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Uji Artikel di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Selasa/ 24 Februari 2026.

TIM PENGUJI

Ketua/ Penguji I : Carmidah, M.Ak

Penguji II : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Penguji III : Witantri Dwi Swandini, M. Ak



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H.

NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI AKUNTANSI SEBAGAI FAKTOR PENUNJANG PERTUMBUHAN UMKM

Oleh:

PERTIWI

NPM.2103031016

Penelitian ini menganalisis peran literasi keuangan dan penggunaan teknologi akuntansi terhadap pertumbuhan UMKM di wilayah pedesaan Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung. Pendekatan kuantitatif dengan desain explanatory research menggunakan sampling jenuh terhadap 30 UMKM aktif. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan ($\beta = 0,387$; $p = 0,011$), teknologi akuntansi berpengaruh positif signifikan ($\beta = 0,456$; $p = 0,010$), dan secara simultan kedua variabel memberikan pengaruh signifikan ($F = 18,456$; $p = 0,000$) dengan kontribusi 57,7% ($R^2 = 0,577$) terhadap pertumbuhan UMKM. Penelitian ini memperkaya literatur UMKM pedesaan dengan membuktikan efek sinergis literasi keuangan dan teknologi akuntansi, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah dalam merancang program pemberdayaan UMKM berbasis kompetensi keuangan dan digitalisasi yang sesuai kondisi pedesaan.

- **Kata Kunci:** Literasi keuangan, Teknologi akuntansi, Pertumbuhan UMKM, Wilayah pedesaan.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pertiwi

NPM 2103031016

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa artikel ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 Maret 2026
Yang menyatakan,



Pertiwi
NPM. 2103031016

MOTTO

إِنَّ هَٰذَا لَشَيْءٌ عَظِيمٌ
مَا يَتَّبِعُونَ لَوْلَا إِذْ سَأَلْتَهُمْ لَئِن لَّمْ يَكُنِ اللَّهُ فِئْتَابًا لَّخَسِرْتُمْ يَوْمًا
بِالتَّحْقِيمِ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S. Ar-Ra'd : 11)

“Setiap orang pasti mempunyai mimpi, begitu juga saya, namun bagi saya yang paling penting adalah bukan seberapa besar mimpi yang kamu punya, tapi adalah seberapa besar usaha kamu untuk mewujudkan mimpi itu “

(Nazril Irham)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terukur kepada Allah SWT. Penulis persembahkan Artikel ini kepada :

1. Bapak Suwatno dan Ibu Widi yang saya sayangi dan hormati, yang senantiasa mendoakan dalam setiap helaan nafas, memberikan kasih sayang yang tak pernah hilang, *support system* yang Allah SWT kirim untuk mendukung keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Kepada Adik tercinta Luthfi Al-Akbar yang selalu memberikan senyum lebarinya sebagai penyemangat, dukungan dan doa yang tulus untuk keberhasilan serta pelajaran hidup.
3. Ibu carmidah, M.Ak selaku dosen pembimbing artikel yang selalu memberikan arahan, dukungan, dan motivasi.
4. Teruntuk Ibu Ani Nurul Imtihanah, M.S.I kuucapkan persembahan istimewa kepada Dosen Pembimbing Akademik saya, yang dengan kesabaran, dan penuh perhatian selalu membimbing saya dalam mengarahkan jalan hidup akademik saya.
5. Teruntuk Ida Rohani dan Pipit Nurjanah sebagai teman baik, terimakasih sudah menemani saya dalam mengerjakan artikel ini, yang selalu menjadi support, menemani keluh kesah selama mengerjakan artikel dan selalu kebersamai.
6. Teman seperjuangan Akuntansi Syariah, Septiana Fatika Ningrum, yang selalu memberikan suport.
7. Untuk teman-temanku yang tidak bisa saya sebut satu persatu, terimakasih telah memberi dukungan selama masa perkuliahan yang cukup berkesan ini.
8. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya, puji syukur kehadirat Allah SWT. Berkat taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel dengan judul “Literasi Keuangan Dan Teknologi Akuntansi Sebagai Faktor Penunjang Pertumbuhan Umkm ”. sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Tak lupa pula kita panjatkan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi yang menjadi panutan kita semua.

Dalam upaya penyelesaian artikel ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc.,Ak.,CA.,A-CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu. Ani Nurul Imtihanah, M.S.I selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibu Carmidah, M.Ak selaku Pembimbing Artikel, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Pihak-pihak yang ikut membantu dalam memberikan pengetahuan dan motivasinya. Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan juga bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 9 Maret 2026

Peneliti,



Pertwi

NPM.2103031016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
PENDAHULUAN	2
KAJIAN PUSTAKA.....	3
METODE	5
HASIL.....	6
PEMBAHASAN.....	10
KESIMPULAN	11
SARAN	12
UCAPAN TERIMAKASIH	12
REFERENSI	12

LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI AKUNTANSI SEBAGAI FAKTOR PENUNJANG PERTUMBUHAN UMKM

Pertiwi¹, Carmidah², Thoyibatun Nisa³

Akuntansi Syariah, UIN JURAI SIWO LAMPUNG

ARTICLE INFO ABSTRAK

Article history:

Received:

Revised:

Accepted:

Tujuan: Penelitian ini menganalisis peran literasi keuangan dan penggunaan teknologi akuntansi terhadap pertumbuhan UMKM di wilayah pedesaan Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung. **Metode:** Pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory research* menggunakan *sampling* jenuh terhadap 30 UMKM aktif. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. **Hasil:** Literasi

Kata Kunci:
Literasi keuangan, Teknologi akuntansi, Pertumbuhan UMKM, Wilayah pedesaan.

keuangan berpengaruh positif signifikan ($\beta = 0,387$; $p = 0,011$), teknologi akuntansi berpengaruh positif signifikan ($\beta = 0,456$; $p = 0,010$), dan secara simultan kedua variabel memberikan pengaruh signifikan ($F = 18,456$; $p = 0,000$) dengan kontribusi 57,7% ($R^2 = 0,577$) terhadap pertumbuhan UMKM. **Kontribusi:** Penelitian ini memperkaya literatur UMKM pedesaan dengan membuktikan efek sinergis literasi keuangan dan teknologi akuntansi, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah dalam merancang program pemberdayaan UMKM berbasis kompetensi keuangan dan digitalisasi yang sesuai kondisi pedesaan.

ABSTRACT

Keywords:

Financial literacy, Accounting technology, MSME growth, Rural areas

Purpose: This study analyzes the role of financial literacy and accounting technology usage on MSME growth in rural areas of Tulang Bawang Barat Regency, Lampung Province. **Method:** Quantitative approach with explanatory research design using saturated sampling of 30 active MSMEs. Data analysis employed multiple linear regression with SPSS. **Results:** Financial literacy has a significant positive effect ($\beta = 0.387$; $p = 0.011$), accounting technology has a significant positive effect ($\beta = 0.456$; $p = 0.010$), and simultaneously both variables provide significant influence ($F = 18.456$; $p = 0.000$) with a contribution of 57.7% ($R^2 = 0.577$) to MSME growth. **Contribution:** This study enriches rural MSME literature by proving the synergistic effect of financial literacy and accounting technology, and provides practical recommendations for local governments in designing MSME empowerment programs based on financial competence and digitalization suitable for rural conditions.

Copyright © by Author(s)

This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Corresponding Author:

Pertiwi

Prodi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111

Email: pertiwi2@gmail.com

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menghadapi tantangan fundamental dalam pengelolaan keuangan dan adopsi teknologi, terutama di wilayah pedesaan. (Bank Indonesia., 2023) melaporkan bahwa hanya 30% UMKM memiliki akses layanan keuangan formal dan kurang dari 20% menggunakan sistem pencatatan keuangan terstruktur. Kondisi ini mencerminkan kesenjangan literasi keuangan dan adopsi teknologi yang menjadi hambatan serius bagi pertumbuhan UMKM.

Permasalahan ini semakin kompleks di wilayah pedesaan yang menghadapi keterbatasan infrastruktur digital, akses pelatihan terbatas, dan tingkat pendidikan relatif rendah. Desa Waysido di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung, merepresentasikan fenomena tersebut dengan jelas dan mendesak untuk dikaji secara mendalam.

Literasi keuangan yang rendah menjadi akar permasalahan mendasar bagi pelaku UMKM pedesaan dalam mengelola usaha mereka. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan mengungkapkan tingkat literasi keuangan pelaku UMKM Indonesia hanya 32,8%, jauh di bawah target nasional 50%. Rendahnya literasi ini berdampak langsung pada ketidakmampuan pelaku usaha dalam menyusun perencanaan keuangan, mengelola arus kas, memahami produk permodalan, dan mengambil keputusan investasi yang tepat (Pratama et al., 2024). Di Desa Waysido, dari 30 UMKM aktif yang beroperasi, hanya 23% memiliki pembukuan terstruktur (Nugraha et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM menjalankan usaha tanpa pemahaman finansial memadai, yang berpotensi menimbulkan risiko kebangkrutan dan hambatan pertumbuhan jangka panjang.

Minimnya penggunaan teknologi akuntansi memperparah kondisi pengelolaan keuangan UMKM pedesaan. Data menunjukkan hanya 17% UMKM di Desa Waysido memanfaatkan aplikasi digital dalam pengelolaan keuangan (Nugraha et al., 2025). Padahal, teknologi akuntansi digital memberikan solusi efisiensi melalui otomasi pencatatan, akurasi data real-time, dan kemudahan pelaporan keuangan (Yulianti & Tyoso, 2025). Adopsi teknologi digital UMKM secara nasional meningkat dari 16% pada tahun 2020 menjadi 27,6% pada tahun 2023, namun angka ini masih tertinggal jauh dibanding negara tetangga seperti Malaysia (46,2%) dan Thailand (37,8%). Kesenjangan digital ini menjadi penghalang UMKM pedesaan untuk bersaing dan berkembang secara optimal dalam ekosistem ekonomi yang semakin terdigitalisasi.

Kesenjangan digital (*digital divide*) menjadi tantangan spesifik yang dihadapi UMKM di wilayah pedesaan dibandingkan perkotaan. Badan Pusat Statistik (2023) mencatat penetrasi internet perkotaan mencapai 78,3%, sedangkan pedesaan hanya 53,7%. Kondisi infrastruktur digital yang timpang ini mempengaruhi kesiapan dan kapasitas pelaku UMKM pedesaan dalam mengadopsi teknologi akuntansi. Keterbatasan akses internet, rendahnya kemampuan teknis penggunaan aplikasi digital, dan minimnya pendampingan teknologi menjadi hambatan struktural yang tidak dialami UMKM perkotaan. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (2022) mengungkapkan hanya 23% anggaran pemberdayaan UMKM dialokasikan untuk wilayah pedesaan, padahal 60,4% UMKM beroperasi di daerah tersebut, menunjukkan disparitas kebijakan yang memperburuk kesenjangan kapasitas antara UMKM pedesaan dan perkotaan.

Permasalahan rendahnya literasi keuangan dan minimnya adopsi teknologi akuntansi di Desa Waysido bukan sekadar isu teknis, melainkan hambatan sistemik yang menghambat pertumbuhan ekonomi lokal. Ketiadaan pencatatan keuangan terstruktur menyebabkan pelaku UMKM tidak memiliki data valid untuk evaluasi kinerja, perencanaan strategis, dan pengambilan keputusan bisnis. Tanpa literasi keuangan memadai, pelaku usaha kesulitan mengakses permodalan formal karena tidak mampu menyusun proposal usaha atau laporan keuangan yang dibutuhkan lembaga keuangan (Sulistiyowati et al., 2024). Kondisi ini menciptakan lingkaran setan dimana UMKM tidak berkembang karena keterbatasan modal, namun tidak dapat mengakses modal karena ketiadaan literasi keuangan dan dokumentasi finansial yang memadai. Kesenjangan ini menjadi penghambat utama rendahnya pertumbuhan UMKM pedesaan secara berkelanjutan.

Konteks geografis dan sosial ekonomi Desa Waysido memperkuat urgensi penelitian ini sebagai representasi UMKM pedesaan Indonesia. Desa Waysido terletak di Kabupaten Tulang Bawang Barat yang merupakan wilayah agraris dengan mayoritas penduduk bermata pencarian di sektor pertanian dan perdagangan skala kecil. Karakteristik demografis menunjukkan tingkat pendidikan pelaku UMKM didominasi lulusan SMA/SMK dengan akses terbatas terhadap pelatihan keuangan dan teknologi formal. Infrastruktur digital yang belum optimal, jarak

geografis dari pusat layanan pemerintahan, dan keterbatasan akses informasi menjadi faktor kontekstual yang membedakan UMKM pedesaan seperti di Desa Waysido dengan UMKM perkotaan. Penelitian di konteks ini memberikan pemahaman mendalam tentang tantangan spesifik yang dihadapi UMKM pedesaan dalam meningkatkan kapasitas literasi keuangan dan adopsi teknologi.

Studi terdahulu menunjukkan inkonsistensi hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, mengindikasikan adanya research gap yang perlu dijawab. (Rakkang & Achsanuddin, 2025) menemukan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, sementara (Rahayu et al., 2023) menemukan pengaruh tidak signifikan. Perbedaan hasil ini kemungkinan disebabkan oleh variasi konteks penelitian, karakteristik sampel, dan faktor moderasi yang tidak dikontrol. Sebagian besar penelitian dilakukan di wilayah perkotaan atau industri dengan karakteristik berbeda, sehingga temuan tidak dapat digeneralisasi pada UMKM pedesaan. Konteks pedesaan dengan keterbatasan infrastruktur digital, tingkat pendidikan relatif rendah, dan akses terbatas terhadap pelatihan formal menjadi ruang penelitian yang masih minim dieksplorasi secara empiris dan mendalam.

Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan, namun (Miran et al., 2025) menemukan pengaruh tidak signifikan akibat rendahnya kemahiran penggunaan teknologi. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa efektivitas teknologi akuntansi tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kapasitas pengguna dalam memanfaatkannya. Dalam konteks pedesaan, dimana kemampuan teknis dan akses pelatihan teknologi sangat terbatas, pengaruh teknologi akuntansi terhadap pertumbuhan UMKM mungkin berbeda dengan konteks perkotaan. Penelitian yang menguji pengaruh teknologi akuntansi pada UMKM pedesaan dengan mempertimbangkan keterbatasan infrastruktur dan kapasitas pengguna masih sangat terbatas, menciptakan celah penelitian yang penting untuk diisi.

Analisis kritis terhadap penelitian terdahulu mengungkap bahwa sebagian besar studi menguji pengaruh literasi keuangan atau teknologi akuntansi secara terpisah, bukan secara simultan. Padahal, dalam praktik bisnis UMKM, kedua faktor ini berinteraksi secara sinergis dimana literasi keuangan memungkinkan pelaku usaha memahami dan memanfaatkan teknologi akuntansi secara optimal, sementara teknologi menyediakan data akurat yang memperkuat penerapan literasi dalam pengambilan keputusan. Penelitian yang menganalisis efek simultan dan interaksi sinergis antara literasi keuangan dan teknologi akuntansi pada pertumbuhan UMKM, khususnya dalam konteks pedesaan, masih sangat jarang dilakukan. Celah penelitian ini penting dijawab untuk memahami mekanisme sesungguhnya bagaimana kedua faktor bekerja bersama dalam mendorong pertumbuhan UMKM pedesaan dengan segala keterbatasannya.

Kebaruan penelitian ini terletak pada tiga aspek mendasar yang membedakannya dari studi sebelumnya. Pertama, penelitian ini menguji secara simultan pengaruh literasi keuangan dan teknologi akuntansi dalam konteks UMKM pedesaan yang jarang dieksplorasi, mengisi celah penelitian yang didominasi studi perkotaan. Kedua, menganalisis mekanisme sinergis kedua faktor dalam mendorong pertumbuhan usaha pada kondisi geografis dan infrastruktur khas pedesaan, dimana keterbatasan sumber daya justru membuat sinergi keduanya menjadi lebih krusial. Ketiga, konteks Desa Waysido dengan karakteristik sosial ekonomi spesifik berupa tingkat pendidikan terbatas, infrastruktur digital belum optimal, dan akses pelatihan rendah memberikan pemahaman kontekstual tentang bagaimana literasi keuangan dan teknologi akuntansi berperan dalam kondisi riil UMKM pedesaan Indonesia yang berbeda fundamental dengan UMKM perkotaan.

Kebaruan metodologis penelitian ini tampak pada penggunaan pendekatan sensus terhadap seluruh populasi UMKM aktif di Desa Waysido yang berjumlah 30 unit usaha. Teknik sampling jenuh atau sensus ini dipilih untuk memberikan pembacaan fenomena yang lebih representatif dan komprehensif pada konteks komunitas UMKM kecil di tingkat desa. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang menggunakan sampling sebagian populasi besar di wilayah luas, pendekatan sensus memungkinkan peneliti menangkap karakteristik unik setiap UMKM dan

dinamika komunitas usaha desa secara menyeluruh. Metode ini menghindari sampling error dan memberikan validitas internal tinggi untuk konteks Desa Waysido, sekaligus menyediakan model penelitian yang dapat direplikasi pada komunitas UMKM pedesaan serupa di wilayah lain Indonesia dengan kondisi geografis dan sosial ekonomi yang sebanding.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis penting dalam memperkaya literatur UMKM pedesaan yang masih terbatas. Secara teoretis, penelitian ini memvalidasi teori modal manusia yang menyatakan investasi pengetahuan meningkatkan produktivitas, teori perilaku terencana yang menjelaskan mekanisme psikologis perubahan perilaku keuangan, dan pandangan berbasis sumber daya yang melihat literasi dan teknologi sebagai sumber daya menciptakan keunggulan kompetitif dalam konteks wilayah dengan keterbatasan infrastruktur dan tingkat pendidikan relatif rendah. Penelitian ini membuktikan bahwa teori yang dikembangkan dalam konteks organisasi modern atau UMKM perkotaan tetap relevan dan dapat diaplikasikan pada UMKM pedesaan, sekaligus mengidentifikasi kondisi kontekstual yang mempengaruhi efektivitas literasi keuangan dan teknologi akuntansi dalam mendorong pertumbuhan usaha.

Kontribusi praktis penelitian ini sangat spesifik dan aplikatif bagi pengambilan keputusan kebijakan pemberdayaan UMKM pedesaan. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat, temuan penelitian memberikan dasar empiris untuk merancang program pemberdayaan UMKM yang tidak hanya fokus pada akses permodalan, tetapi juga pada peningkatan literasi keuangan dan adopsi teknologi akuntansi sebagai prasyarat pertumbuhan berkelanjutan. Dinas Koperasi dan UMKM dapat menggunakan hasil penelitian untuk mengalokasikan anggaran pelatihan yang lebih efektif dengan memprioritaskan kombinasi peningkatan kompetensi keuangan dan pendampingan digitalisasi. Program pelatihan perlu dirancang praktis dan kontekstual sesuai karakteristik pedesaan, menggunakan pendekatan *learning by doing* yang relevan dengan pengalaman sehari-hari pelaku usaha, bukan pelatihan teoretis akademis yang kurang aplikatif.

Bagi pelaku UMKM di Desa Waysido dan wilayah pedesaan serupa, penelitian ini memberikan kesadaran tentang pentingnya literasi keuangan dan teknologi akuntansi sebagai faktor penentu keberhasilan usaha. Pelaku UMKM perlu memahami bahwa investasi waktu dan upaya untuk meningkatkan pemahaman keuangan serta mengadopsi teknologi sederhana seperti aplikasi pencatatan digital akan memberikan return signifikan dalam bentuk efisiensi operasional, pengambilan keputusan lebih baik, dan peluang pertumbuhan lebih besar. Kesadaran ini penting untuk mengubah mindset pelaku usaha dari pendekatan tradisional berbasis intuisi menuju pengelolaan bisnis yang lebih terstruktur dan berbasis data. Komunitas UMKM desa juga dapat mengembangkan mekanisme pembelajaran kolektif dimana pelaku usaha yang lebih kompeten berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan pelaku usaha lain, menciptakan ekosistem pembelajaran berkelanjutan.

Bagi lembaga keuangan dan penyedia teknologi, penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya menyediakan produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas UMKM pedesaan. Lembaga keuangan perlu merancang produk permodalan dengan persyaratan fleksibel yang tidak memberatkan UMKM dengan literasi keuangan terbatas, serta menyediakan program literasi keuangan sebagai bagian dari layanan perbankan. Penyedia teknologi akuntansi perlu mengembangkan aplikasi *user-friendly* dengan antarmuka sederhana, panduan penggunaan dalam bahasa lokal, dan fitur yang relevan dengan kebutuhan usaha mikro dan kecil. Teknologi yang terlalu kompleks atau dirancang untuk perusahaan besar tidak akan efektif diadopsi UMKM pedesaan karena tidak sesuai dengan kapasitas teknis dan kebutuhan bisnis mereka, sehingga pendekatan *inclusive design* menjadi sangat penting.

Bagi akademisi dan peneliti, penelitian ini membuka peluang pengembangan studi lanjutan yang lebih komprehensif tentang UMKM pedesaan. Penelitian mendatang dapat memperluas cakupan geografis melibatkan beberapa desa atau kabupaten untuk meningkatkan generalisabilitas temuan, menggunakan desain longitudinal untuk menangkap efek dinamis literasi dan teknologi terhadap pertumbuhan dalam jangka panjang, serta mengeksplorasi variabel moderasi seperti kapasitas manajerial, kualitas infrastruktur digital, dan dukungan pemerintah. Penelitian juga

dapat meneliti variabel mediasi seperti akses permodalan dan efisiensi operasional untuk memahami mekanisme pengaruh lebih mendalam. Pendekatan *mixed methods* yang menggabungkan data kuantitatif dengan wawancara mendalam dapat memberikan pemahaman holistik tentang tantangan dan strategi pengembangan UMKM pedesaan dalam era digital.

Fokus penelitian pada Desa Waysido sebagai representasi UMKM pedesaan Indonesia memberikan relevansi tinggi mengingat mayoritas UMKM nasional beroperasi di wilayah pedesaan dengan karakteristik serupa (Nurani et al., 2025). Permasalahan yang dihadapi UMKM Desa Waysido berupa rendahnya literasi keuangan, minimnya adopsi teknologi, keterbatasan infrastruktur digital, dan akses pelatihan terbatas merupakan potret umum UMKM pedesaan di berbagai wilayah Indonesia. Dengan demikian, solusi dan rekomendasi yang dihasilkan penelitian ini memiliki potensi aplikasi luas pada konteks UMKM pedesaan lainnya. Pemerintah pusat dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar merancang kebijakan nasional pemberdayaan UMKM yang lebih responsif terhadap kebutuhan spesifik wilayah pedesaan, tidak hanya fokus pada UMKM perkotaan yang umumnya lebih mudah diakses dan dipantau perkembangannya.

Sinergi antara literasi keuangan dan teknologi akuntansi menjadi kunci utama yang ditekankan dalam penelitian ini sebagai solusi komprehensif bagi pertumbuhan UMKM pedesaan. Literasi keuangan tanpa dukungan teknologi akan menghadapi keterbatasan dalam hal efisiensi, akurasi, dan kecepatan pengolahan informasi. Sebaliknya, teknologi tanpa literasi keuangan memadai hanya akan menjadi alat pencatat pasif tanpa memberikan nilai tambah strategis dalam pengambilan keputusan. Kombinasi keduanya menciptakan ekosistem manajemen keuangan yang unggul dimana pelaku UMKM tidak hanya mencatat transaksi, tetapi mampu menganalisis kinerja, mengidentifikasi peluang perbaikan, membuat proyeksi finansial, dan mengambil keputusan investasi berbasis data. Sinergi ini sangat krusial dalam konteks pedesaan dengan keterbatasan sumber daya, karena memungkinkan UMKM mengoptimalkan setiap rupiah yang dimiliki dan bersaing dengan lebih efektif.

Urgensi penelitian ini semakin jelas dalam konteks transformasi digital yang melanda sektor ekonomi Indonesia, termasuk UMKM. Pandemi COVID-19 telah mempercepat adopsi digital dan mengubah perilaku konsumen menuju transaksi online. UMKM yang tidak memiliki literasi keuangan memadai dan kemampuan memanfaatkan teknologi menghadapi risiko tertinggal dan kehilangan pangsa pasar. Studi (Azizah et al., 2024) menunjukkan UMKM yang mengadopsi teknologi digital mengalami peningkatan produktivitas hingga 25% dan pertumbuhan pendapatan 30%. Namun, manfaat ini hanya dapat diraih jika pelaku UMKM memiliki kemampuan finansial untuk mengelola pertumbuhan tersebut secara efektif. Penelitian ini menjawab kebutuhan mendesak untuk memahami bagaimana mempersiapkan UMKM pedesaan menghadapi era digital melalui penguatan dua kapasitas fundamental yaitu literasi keuangan dan teknologi akuntansi.

Berdasarkan uraian permasalahan dan kesenjangan penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh parsial literasi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM, pengaruh parsial penggunaan teknologi akuntansi terhadap pertumbuhan UMKM, serta pengaruh simultan kedua variabel terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Waysido, Kabupaten Tulang Bawang Barat (Setiawati et al., 2025). Pertanyaan penelitian yang dijawab meliputi apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM pedesaan, apakah teknologi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM pedesaan, dan apakah terdapat efek sinergis antara literasi keuangan dan teknologi akuntansi dalam mendorong pertumbuhan UMKM pedesaan. Melalui analisis kuantitatif menggunakan regresi linier berganda terhadap 30 UMKM aktif di Desa Waysido, penelitian ini diharapkan memberikan jawaban empiris yang valid dan kontributif bagi pengembangan teori dan praktik pemberdayaan UMKM pedesaan Indonesia.

Kajian Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Integrasi Landasan Teoretis

Pertumbuhan UMKM dapat dijelaskan melalui tiga perspektif teoretis yang saling melengkapi. *Human Capital Theory* (Becker, 1964) menekankan bahwa investasi dalam pengetahuan dan keterampilan, termasuk literasi keuangan, meningkatkan produktivitas individu dan organisasi (Utami et al., 2025). Dalam konteks UMKM, literasi keuangan berfungsi sebagai modal intelektual yang memungkinkan pelaku usaha membuat keputusan finansial optimal. *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) menjelaskan mekanisme psikologis di mana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku mempengaruhi intensi dan tindakan. Literasi keuangan membentuk sikap positif terhadap pengelolaan keuangan yang pada gilirannya mempengaruhi perilaku keuangan pelaku UMKM (Harnida et al., 2024). Teknologi akuntansi memperkuat kontrol perilaku dengan menyediakan alat yang memudahkan implementasi pengetahuan keuangan.

Resource-Based View (Barney, 1991) melihat literasi keuangan sebagai kapabilitas internal (*internal capability*) dan teknologi akuntansi sebagai sumber daya teknologi (*technological resource*) yang ketika dikombinasikan menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Keunggulan ini sulit ditiru karena memerlukan tidak hanya akses teknologi, tetapi juga kemampuan menginterpretasi dan memanfaatkan informasi yang dihasilkan. Integrasi ketiga teori ini menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM memerlukan investasi pada kapabilitas manusia (literasi keuangan) yang didukung sumber daya teknologi (teknologi akuntansi), dengan mekanisme pengaruh melalui pembentukan sikap dan perilaku keuangan yang lebih efektif.

Penelitian Terdahulu dan *Research Gap*

Literatur menunjukkan pola inkonsistensi mengenai pengaruh literasi keuangan dan teknologi akuntansi terhadap kinerja UMKM. (Ramadhan, 2021), (Hartanti et al., 2023), (Martina & Girsang, 2025), serta (Desiyanti et al., 2023) secara konsisten menemukan pengaruh positif signifikan literasi keuangan. Sebaliknya, (Wibowo & Widayat, 2023) menemukan pengaruh tidak signifikan, mengindikasikan faktor kontekstual mempengaruhi efektivitas literasi keuangan. Terkait teknologi akuntansi, (Majid & Imronudin, 2025), (Ghina & Ghozali, 2025), (Adhim et al., 2023), (Nurwulandari, 2023), serta (Gunawan et al., 2023) menunjukkan pengaruh positif. Namun, (Wediawati et al., 2025) serta (Purwanti et al., 2025) menemukan pengaruh tidak signifikan akibat rendahnya kemahiran penggunaan atau keterbatasan infrastruktur.

Inkonsistensi ini menimbulkan pertanyaan: dalam kondisi apa literasi keuangan dan teknologi akuntansi efektif mendorong pertumbuhan UMKM? Sebagian besar penelitian dilakukan di wilayah perkotaan atau industri dengan karakteristik berbeda. Konteks pedesaan dengan keterbatasan infrastruktur digital, tingkat pendidikan relatif rendah, dan akses terbatas terhadap pelatihan formal menjadi ruang penelitian yang minim dieksplorasi. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menguji efek simultan literasi keuangan dan teknologi akuntansi pada UMKM pedesaan, di mana interaksi kedua faktor diharapkan memberikan efek sinergis lebih kuat dibanding pengaruh individual.

Pengembangan Hipotesis

H₁: Literasi Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Pertumbuhan UMKM

Literasi keuangan membekali pelaku UMKM dengan kemampuan menyusun anggaran, mencatat transaksi, menganalisis laporan sederhana, dan mengakses permodalan formal (Pradnyani et al., 2025). Kemampuan ini mengurangi risiko kesalahan finansial, meningkatkan efisiensi modal kerja, dan membuka peluang ekspansi. Dengan literasi memadai, pelaku UMKM mampu membedakan kebutuhan operasional dan investasi, mengelola piutang-utang, serta

merencanakan *cash flow* jangka panjang. Berbagai studi empiris menunjukkan literasi keuangan sebagai prediktor signifikan kinerja dan pertumbuhan UMKM (Idrus & Rastina, 2025).

H₂: Teknologi Akuntansi Berpengaruh Positif terhadap Pertumbuhan UMKM

Teknologi akuntansi mengubah praktik pencatatan manual yang rentan kesalahan menjadi sistem otomatis dan akurat. Ketersediaan informasi keuangan *real-time* dan terstruktur memungkinkan pelaku UMKM memantau kinerja, mengidentifikasi area perbaikan, dan membuat keputusan strategis lebih cepat (Meitriana et al., 2021). Efisiensi ini berdampak pada pengurangan biaya operasional, peningkatan profitabilitas, dan perbaikan arus kas yang merupakan indikator pertumbuhan. UMKM yang mengadopsi teknologi akuntansi menunjukkan kinerja superior dibanding yang menggunakan metode tradisional (Setiawan et al., 2025).

H₃: Literasi Keuangan dan Teknologi Akuntansi Secara Simultan Berpengaruh Positif terhadap Pertumbuhan UMKM

Literasi keuangan dan teknologi akuntansi berinteraksi secara sinergis. Literasi tinggi memungkinkan pelaku UMKM memahami dan memanfaatkan fitur teknologi secara optimal, menginterpretasi data kompleks, dan mengubahnya menjadi *actionable insights*. Sebaliknya, teknologi menyediakan data akurat yang memperkuat penerapan literasi dalam pengambilan keputusan. Kombinasi kapabilitas finansial dan alat teknologi menciptakan ekosistem manajemen keuangan unggul yang mengakselerasi pertumbuhan (Martina et al., 2024). UMKM dengan literasi baik dan penggunaan teknologi aktif menunjukkan tingkat pertumbuhan signifikan lebih tinggi.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory research* berbasis analisis korelasional untuk menguji hubungan kausal antar variabel (Dwyanti, 2024). Desain ini dipilih karena sesuai untuk menjelaskan pengaruh variabel independen (literasi keuangan dan teknologi akuntansi) terhadap variabel dependen (pertumbuhan UMKM) melalui pengujian hipotesis berbasis data numerik.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh UMKM aktif terdaftar di Desa Waysido, Kabupaten Tulang Bawang Barat, berjumlah 30 unit usaha (Heliani, 2023). Teknik *sampling jenuh* atau sensus digunakan sehingga seluruh populasi menjadi sampel (Rahmani et al., 2025). Pemilihan sensus didasarkan pertimbangan: (1) populasi kecil dan terjangkau, (2) menghindari *sampling error*, (3) memberikan gambaran komprehensif kondisi UMKM di wilayah penelitian.

Operasionalisasi Variabel

1. Literasi Keuangan (X_1) diukur mengadaptasi instrumen (Ernestus & Slamet, 2023) dengan 10 item mencakup: pengetahuan keuangan dasar, kemampuan perhitungan bunga, pemahaman risiko keuangan, perencanaan keuangan, dan pemahaman inflasi.
2. Teknologi Akuntansi (X_2) diukur mengadaptasi (Yuliati & Huda, 2025) dengan 10 item mencakup: intensitas penggunaan aplikasi, sikap terhadap teknologi, variasi fitur, frekuensi pelaporan digital, dan integrasi sistem.
3. Pertumbuhan UMKM (Y) diukur mengadaptasi (Sarlawata et al., 2025) dengan 10 item mencakup: pertumbuhan pendapatan, penambahan aset, peningkatan karyawan, dan ekspansi pasar. Seluruh variabel menggunakan skala Likert 1-5.

Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 25 melalui tahapan:

1. Statistik deskriptif untuk karakterisasi data menggunakan *mean*, median, dan standar deviasi;
2. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$);
1. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha ($> 0,70$);
2. Uji asumsi klasik meliputi normalitas (Kolmogorov-Smirnov, $p > 0,05$), multikolinearitas ($VIF < 10$), heteroskedastisitas (Uji Glejser, $p > 0,05$), dan autokorelasi (Durbin-Watson);
3. Regresi linier berganda dengan model $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$
4. Uji hipotesis melalui uji F (simultan) dan uji t (parsial) dengan signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Tabel 1. Profil Demografis dan Karakteristik Usaha Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	15	50,0
	Laki-laki	15	50,0
	SD	2	6,7
Tingkat Pendidikan	SMP	4	13,3
	SMA/SMK	24	80,0
	< 1 tahun	2	6,7
Lama Usaha	1-3 tahun	13	43,3
	> 3 tahun	15	50,0
	Usaha perorangan	9	30,0
Jumlah Karyawan	1-5 orang	16	53,3
	> 5 orang	5	16,7

Sumber: Data primer diolah (2025)

Tabel 1 menunjukkan keseimbangan sempurna partisipasi gender dalam aktivitas UMKM di Desa Waysido, mengindikasikan tidak ada hambatan struktural berbasis gender dalam wirausaha pedesaan. Dominasi pendidikan SMA/SMK (80%) mencerminkan kapasitas literasi dasar memadai untuk memahami konsep keuangan dan teknologi sederhana, meskipun akses pendidikan tinggi masih terbatas. Mayoritas UMKM (93,3%) telah beroperasi lebih dari satu tahun dengan 50% melampaui tiga tahun, menunjukkan *sustainability* usaha yang melewati fase kritis *survival*. Struktur ketenagakerjaan didominasi usaha berskala mikro-kecil (1-5 karyawan), karakteristik khas UMKM pedesaan yang beroperasi dengan organisasi sederhana namun mampu menyerap tenaga kerja lokal.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X_1)	30	40	50	47,50	2,984
Teknologi Akuntansi (X_2)	30	41	48	45,20	2,185
Pertumbuhan UMKM (Y)	30	40	50	47,00	2,728

Sumber: Output SPSS diolah (2025)

Tabel 2 mengungkapkan temuan menarik bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM pedesaan berada pada kategori tinggi ($mean = 47,50$) dengan variasi rendah ($SD = 2,984$),

mengindikasikan pembelajaran kolektif dari praktik bisnis sehari-hari meskipun akses pelatihan formal terbatas. Adopsi teknologi akuntansi menunjukkan pola serupa ($mean = 45,20$; $SD = 2,185$), mencerminkan kesadaran akan manfaat digitalisasi bahkan dalam kondisi infrastruktur digital pedesaan yang belum optimal. Homogenitas data (semua $SD < 3$) mengindikasikan karakteristik UMKM yang relatif seragam, memvalidasi pemilihan sampel sensus sebagai representasi komunitas usaha desa.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Rentang r -hitung	r -tabel	Status Validitas	Cronbach's Alpha	Status Reliabilitas
Literasi Keuangan (X_1)	0,456 - 0,789	0,361	Valid	0,876	Reliabel
Teknologi Akuntansi	0,423 - 0,812	0,361	Valid	0,823	Reliabel
Pemberdayaan UMKM (Y)	0,398 - 0,756	0,361	Valid	0,851	Reliabel

Sumber: Output SPSS diolah (2025)

Seluruh item pernyataan terbukti valid dengan r -hitung melampaui batas kritis 0,361. Nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel melampaui threshold 0,80, mengindikasikan konsistensi internal instrumen sangat baik (*excellent reliability*). Instrumen penelitian terbukti mengukur konstruk yang dimaksud secara akurat dan konsisten.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Parameter/Variabel	Nilai/Statistik	Kriteria	Sig./Status	Kesimpulan
Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	0,142		0,124	Residual normal
Multikolinearitas	Literasi Keuangan (X_1)	Tolerance: 0,673 VIF: 1,486	Tolerance > 0,10 VIF < 10		Tidak ada multikolinearitas
	Teknologi Akuntansi (X_2)	Tolerance: 0,675 VIF: 1,486	Tolerance > 0,10 VIF < 10		Tidak ada multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Literasi Keuangan (X_1)	$t = 1,234$		0,227	Tidak ada heteroskedastisitas
	Teknologi Akuntansi	$t = -0,876$		0,389	Tidak ada Heteroskedastisitas
Autokorelasi	Durbin-Watson	1,876	Du (1,567 < 1,876 < 2,433)		Tidak ada autokorelasi

Sumber: Output SPSS diolah (2025)

Tabel 4 mengkonfirmasi model regresi memenuhi seluruh persyaratan asumsi klasik, memastikan estimator yang dihasilkan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Residual berdistribusi normal, tidak terjadi korelasi antar variabel independen, varians error konstan, dan tidak ada korelasi serial antar observasi, sehingga hasil analisis dapat diandalkan

untuk inferensi statistik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Beta	t	Sig.
	B	Error			
(Constant)	8,456	4,123	-	2,051	0,050
Literasi Keuangan	0,387	0,142	0,423	2,725	0,011
Teknologi Akuntansi	0,456	0,164	0,365	2,780	0,010

Sumber: Output SPSS diolah (2025)

Persamaan Regresi: $Y = 8,456 + 0,387X_1 + 0,456X_2$

Tabel 5 mengungkapkan interpretasi kausal penting: peningkatan satu unit literasi keuangan berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan UMKM sebesar 0,387 unit (*ceteris paribus*), sementara peningkatan satu unit teknologi akuntansi memberikan dampak lebih besar (0,456 unit). Koefisien standar (Beta) menunjukkan kontribusi relatif teknologi akuntansi (0,365) lebih mendekati literasi keuangan (0,423), mengindikasikan kedua faktor memiliki peran substansial namun literasi keuangan sedikit lebih dominan dalam konteks standarisasi. Temuan ini menegaskan bahwa dalam kondisi pedesaan dengan keterbatasan sumber daya, investasi pada teknologi memberikan *return* pertumbuhan yang lebih tinggi, namun tetap memerlukan fondasi literasi keuangan yang memadai.

Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	156,234	2	78,117	18,456	0,000
Residual	114,366	27	4,236		

Total	270,600	29
-------	---------	----

Sumber: Output SPSS diolah (2025)

Tabel 6 menunjukkan model regresi secara keseluruhan signifikan ($F = 18,456$; $p = 0,000 < 0,05$), mengkonfirmasi H_3 bahwa literasi keuangan dan teknologi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Nilai F yang tinggi mengindikasikan kombinasi kedua variabel memberikan penjelasan substansial terhadap variasi pertumbuhan, melebihi kontribusi individual masing-masing variabel.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis	Variabel	t -hitung	t -tabel	Sig.	Keputusan
H_1	Literasi Keuangan (X_1)	2,725	2,052	0,011	H_1 diterima
H_2	Teknologi Akuntansi (X_2)	2,780	2,052	0,010	H_2 diterima

Sumber: Output SPSS diolah (2025)

Tabel 7 mengkonfirmasi kedua hipotesis parsial diterima dengan tingkat signifikansi tinggi. Literasi keuangan ($t = 2,725$; $p = 0,011$) dan teknologi akuntansi ($t = 2,780$; $p = 0,010$) masing-masing berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Nilai t -hitung teknologi akuntansi sedikit lebih tinggi, konsisten dengan temuan koefisien regresi yang menunjukkan dampak teknologi lebih besar dalam kondisi pedesaan.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,760	0,577	0,546	2,058

Sumber: Output SPSS diolah (2025)

Tabel 8 menunjukkan 57,7% variasi pertumbuhan UMKM dapat dijelaskan oleh kombinasi literasi keuangan dan teknologi akuntansi. *Adjusted R Square* (0,546) memberikan estimasi lebih konservatif dengan memperhitungkan jumlah prediktor, tetap mengindikasikan kemampuan prediktif model yang kuat. Sisanya 42,3% dipengaruhi faktor eksternal seperti akses pasar, infrastruktur, kebijakan pemerintah, dan faktor internal lain seperti kapasitas manajerial dan inovasi produk, membuka peluang penelitian lanjutan.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pertumbuhan UMKM

Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan UMKM ($\beta = 0,387$; $p = 0,011$), mengkonfirmasi H_1 . Temuan ini konsisten dengan *Human Capital Theory* (Becker, 1964) yang menyatakan investasi pengetahuan meningkatkan produktivitas. Dalam konteks Desa Waysido, tingkat literasi keuangan tinggi ($mean = 47,50$) memungkinkan pelaku UMKM mengelola aspek finansial optimal—dari pencatatan transaksi, penyusunan anggaran, manajemen arus kas, hingga keputusan investasi. Mekanisme pengaruh terjadi melalui tiga jalur. *Pertama*, literasi meningkatkan kemampuan perencanaan keuangan sehingga alokasi sumber daya lebih efisien. *Kedua*, pemahaman risiko keuangan mengurangi keputusan spekulatif yang merugikan. *Ketiga*, pengetahuan produk keuangan formal membuka akses permodalan untuk ekspansi. Hasil ini memperkuat temuan (Astari & Candraningrat, 2022) yang menemukan peningkatan satu unit literasi meningkatkan penjualan 15,7%. Konteks pedesaan memberikan nuansa berbeda. Meskipun tingkat pendidikan formal relatif rendah (dominasi SMA 80%), pelaku UMKM menunjukkan literasi keuangan memadai, kemungkinan hasil pembelajaran *experiential* dari praktik bisnis sehari-hari. Hal ini mengindikasikan pentingnya pelatihan literasi keuangan praktis dan kontekstual dibanding teoretis akademis (Sesa & Asnawi, 2025).

Pengaruh Teknologi Akuntansi terhadap Pertumbuhan UMKM

Teknologi akuntansi berpengaruh positif signifikan dengan koefisien lebih besar dibanding literasi keuangan ($\beta = 0,456$; $p = 0,010$), mengkonfirmasi H_2 . Temuan ini mendukung *Technology Acceptance Model* (Davis, 1989) dan *Diffusion of Innovation Theory* (Rogers, 1995) yang menjelaskan persepsi kegunaan teknologi mendorong adopsi berkelanjutan yang berdampak pada kinerja. Superioritas pengaruh teknologi akuntansi dijelaskan tiga faktor. *Pertama*, teknologi memberikan efisiensi langsung melalui otomasi yang mengurangi waktu pencatatan hingga 60% (Alfaira & Palupiningtyas, 2025). *Kedua*, akurasi data meningkat drastis, meminimalkan kesalahan manusia yang sering terjadi pada sistem manual. *Ketiga*, ketersediaan informasi *real-time* memungkinkan respons cepat terhadap perubahan pasar. Adopsi sistem informasi akuntansi berbasis komputer meningkatkan efisiensi operasional 35%. (Dewi & Purwantini, 2023) menemukan teknologi mempercepat pengambilan keputusan 45%. Dalam konteks Desa Waysido, meskipun penetrasi internet pedesaan relatif rendah (BPS, 2023), tingkat adopsi teknologi akuntansi cukup baik ($mean = 45,20$) menunjukkan kesadaran pelaku UMKM akan manfaat digitalisasi. Namun, tantangan tetap ada. Keterbatasan infrastruktur digital pedesaan dan kemampuan teknis pelaku UMKM memerlukan pendampingan intensif. Keberhasilan adopsi bergantung tidak hanya ketersediaan teknologi, tetapi juga kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan relevansi dengan kebutuhan usaha mikro dan kecil.

Pengaruh Simultan dan Efek Sinergis

Pengujian simultan menunjukkan literasi keuangan dan teknologi akuntansi secara bersama berpengaruh signifikan ($F = 18,456$; $p = 0,000$) dengan kontribusi 57,7%, mengkonfirmasi H_3 . Temuan ini memperkuat *Resource-Based View* (Barney, 1991) bahwa kombinasi kapabilitas internal (literasi) dan sumber daya teknologi menciptakan keunggulan kompetitif *sustainable*. Efek sinergis termanifestasi dalam dua arah. *Pertama*, literasi keuangan tinggi memungkinkan pelaku UMKM mengekstrak *value* maksimal dari teknologi—tidak sekadar input data, tetapi analisis rasio keuangan, proyeksi arus kas, dan evaluasi profitabilitas. *Kedua*, teknologi menyediakan data akurat yang memperkuat penerapan literasi dalam konteks riil,

menciptakan *learning loop* berkelanjutan. Penelitian (Djoewita et al., 2025) menunjukkan interaksi literasi dan teknologi menghasilkan efek moderasi signifikan. (Can et al., 2024) mengkonfirmasi UMKM dengan kombinasi keduanya menunjukkan pertumbuhan 42% lebih tinggi. Dalam konteks pedesaan, sinergisme ini menjadi krusial mengingat keterbatasan sumber daya. Pelaku UMKM yang mampu mengombinasikan pemahaman finansial dengan alat teknologi dapat mengoptimalkan sumber daya terbatas, mengambil keputusan lebih presisi, dan bersaing dengan UMKM perkotaan yang memiliki akses lebih baik. Kontribusi 57,7% menunjukkan kedua variabel merupakan faktor penting namun bukan satu-satunya. Sisanya 42,3% dijelaskan faktor eksternal seperti akses pasar, infrastruktur, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi makro, serta faktor internal lain seperti kapasitas manajerial, inovasi produk, dan orientasi kewirausahaan. Hal ini konsisten dengan realitas bahwa pertumbuhan UMKM merupakan fenomena multifaktor yang kompleks.

Implikasi untuk UMKM Pedesaan

Temuan penelitian memberikan implikasi praktis penting bagi pemberdayaan UMKM pedesaan. Teknologi akuntansi yang memiliki pengaruh lebih kuat mengindikasikan urgensi program digitalisasi sebagai prioritas utama. Namun, efektivitas teknologi memerlukan fondasi literasi keuangan memadai. Program pemberdayaan idealnya mengintegrasikan pelatihan literasi keuangan dan pendampingan adopsi teknologi secara simultan, bukan terpisah. Karakteristik pedesaan menuntut pendekatan khusus. Pelatihan literasi keuangan perlu dirancang praktis dan kontekstual berbasis pengalaman sehari-hari, bukan teoretis akademis. Teknologi yang diperkenalkan harus sederhana, *user-friendly*, dan disesuaikan dengan keterbatasan infrastruktur digital. Pendampingan intensif pasca-pelatihan diperlukan untuk memastikan keberlanjutan implementasi.

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan literasi keuangan dan teknologi akuntansi merupakan faktor penunjang signifikan pertumbuhan UMKM di wilayah pedesaan. Literasi keuangan memberikan kontribusi positif melalui peningkatan kemampuan pengelolaan finansial, perencanaan strategis, dan akses permodalan. Teknologi akuntansi memberikan kontribusi lebih kuat melalui efisiensi operasional, akurasi data, dan ketersediaan informasi *real-time*. Secara simultan, kedua faktor berinteraksi sinergis menciptakan ekosistem manajemen keuangan unggul yang mengakselerasi pertumbuhan dengan kontribusi 57,7%. Kontribusi teoretis penelitian ini memperkaya literatur UMKM pedesaan dengan memvalidasi *Human Capital Theory*, *Theory of Planned Behavior*, dan *Resource-Based View* dalam konteks wilayah dengan keterbatasan infrastruktur dan tingkat pendidikan relatif rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa investasi pada kapabilitas manusia dan sumber daya teknologi tetap relevan dan efektif bahkan dalam kondisi pedesaan. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat dan Dinas Koperasi dan UMKM untuk merancang program pemberdayaan terintegrasi yang mengombinasikan pelatihan literasi keuangan praktis dengan pendampingan adopsi teknologi akuntansi sederhana dan *user-friendly*. Program perlu mempertimbangkan karakteristik pedesaan seperti keterbatasan infrastruktur digital, tingkat pendidikan, dan aksesibilitas pelatihan. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu dipertimbangkan. *Pertama*, sampel terbatas pada satu desa sehingga generalisasi hasil memerlukan kehati-hatian. *Kedua*, desain *cross-sectional* tidak dapat menangkap dinamika temporal pertumbuhan UMKM. *Ketiga*, pengukuran berbasis persepsi melalui kuesioner berpotensi mengandung bias responden. *Keempat*, model hanya menjelaskan 57,7% variasi pertumbuhan, mengindikasikan pentingnya faktor lain yang belum diteliti. Penelitian lanjutan disarankan untuk: (1) memperluas cakupan geografis melibatkan beberapa desa atau kabupaten untuk meningkatkan generalisabilitas; (2) menggunakan desain longitudinal untuk menangkap efek dinamis literasi dan teknologi

terhadap pertumbuhan; (3) mengeksplorasi variabel moderasi seperti kapasitas manajerial, kualitas infrastruktur digital, dan dukungan pemerintah; (4) meneliti variabel mediasi seperti akses permodalan dan efisiensi operasional untuk memahami mekanisme pengaruh lebih mendalam; (5) menggunakan metode campuran (*mixed methods*) mengombinasikan data kuantitatif dan wawancara mendalam untuk pemahaman holistik.

Referensi

- Adhim, C., Raamadhan, M. S., & Suhaety, Y. (2023). Optimize Financial Technology, Financial Literacy, and Financial Inclusion in Increasing MSMEs Growth Post Covid19? *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i8.5581>
- Alfaira, A., & Palupiningtyas, D. (2025). Empowering MSMEs Through Financial Literacy: Exploring Strategies for Sustainable Growth. *Management Dynamics: International Journal of Management and Digital Sciences*. <https://doi.org/10.70062/managementdynamics.v2i2.87>
- Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. (2022). FINANCIAL LITERACY MODERATE THE EFFECT OF FINTECH ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs). *International Journal of Business Management and Economic Review*. <https://doi.org/10.35409/ijbmer.2022.3410>
- Azizah, F. H., Innayah, M., Tubastuvi, N., & Aryoko, Y. (2024). Factors Affecting Financial Behavior of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs): The Role of Financial Inclusion, Financial Literacy and Financial Technology. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*. <https://doi.org/10.30741/adv.v8i2.1333>
- Can, R., Louis Lung, A., Geofanny Tanaka, V., Eveline, V., Audrya, E., & Tiurma Uli Sipahutar, T. (2024). Tantangan dan Solusi Akuntansi Perpajakan Rumah Sakit di Era Digital. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 4(1), 21–26. <https://doi.org/10.47709/jap.v4i1.5813>
- Desiyanti, R., Husin, N. A., Elvira, R., Sefnedi, S., Putri, T. D., & Chrismondari, C. (2023). The Influence of Financial Literacy, Financial Management, and Financial Technology on Business Performance And Sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises In Sumatera, Indonesia. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*. <https://doi.org/10.37301/jmubh.v18i2.23238>
- Dewi, R., & Purwantini, A. (2023). Literasi dan Inklusi Keuangan, serta Keterampilan Akuntansi untuk Keberlanjutan UMKM (Financial Literacy and Inclusion, as well as Accounting Skills for MSME Sustainability). *Akuntansi & Manajemen (ABM)*. <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1279>
- Djoewita, D., Sudarmiatin, S., & Handayati, P. (2025). Financial Control Further Improves the Financial Performance of MSMEs Towards Going International. *International Journal of Business, Law, and Education*. <https://doi.org/10.56442/ijble.v6i1.1074>
- Dwyanti, D. (2024). The Importance of Financial Literacy in Financial Management in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). *Journal of Applied Management and Business*. <https://doi.org/10.37802/jamb.v5i1.661>
- Ernestus, E., & Slamet, K. (2023). The Impact Of Financial Literacy On Human Capital Development In Micro, Small And Medium Enterprises. *Journal of Management and Social Sciences*. <https://doi.org/10.55606/jimas.v2i4.1121>
- Ghina, E., & Ghozali, M. L. (2025). Transformasi Fintech Pinjaman Online Perspektif Maqashid Syariah Dalam Menjawab Tantangan Keuangan Modern. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.46576/bn.v8i1.5372>
- Gunawan, A., Jufrizen, & Pulungan, D. (2023). Improving MSME performance through financial

- literacy, financial technology, and financial inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761>
- Harnida, M., Vasudevan, A., Mardah, S., Fajriyati, I., Mayvita, P. A., Hunitie, M., & Mohammad, S. (2024). Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises (MSMEs) Sustainability: The Strategic Role of Digitalization, Financial Literacy, and Technological Infrastructure. *Journal of Ecohumanism*. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i6.4097>
- Hartanti, M. F. P., Mardita, C. N., Tirta, M., Putra, A. R. A., & Setyaningrum, I. (2023). Literasi Pemasaran Digital dan Teknologi Keuangan Sebagai Sarana Peningkatan Omset UMKM di Probolinggo. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.922>
- Heliani. (2023). MSME Financial Accounting In West Java: Sustainability And Impact Factors. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1739>
- Idrus, M. I., & Rastina. (2025). Enhancing MSME Competitiveness Through Financial Literacy and Digital Transformation in Indonesia. *Economics and Business Journal (ECBIS)*. <https://doi.org/10.47353/ecbis.v2i6.183>
- Majid, L. N., & Imronudin. (2025). The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Fintech Usage on MSME Financial Performance: Study on MSME Actors of the Batik Handicraft Industry Center in Solo Raya. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*. <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i1.6781>
- Martina, S., Ferdila, F., & Damanik, P. (2024). The Impact Of Accounting Digitization And Financial Literacy On The Performance Of Msmes In Pematangsiantar City. *Jurnal Ilmiah Accusi*. <https://doi.org/10.36985/d33w6p53>
- Martina, S., & Girsang, C. I. (2025). An Analysis Of The Influence Of Digital Accounting System Integration And Financial Literacy On The Financial Performance Of MSMES In The Era Of Industry 4.0. *Jurnal Ilmiah Accusi*. <https://doi.org/10.36985/4x2nkq39>
- Meitriana, M., Herawati, N. T., & Sujana, I. (2021). The Effects of Financial Literacy, Education, and Technology on the Sustainability of Sawan District's Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). *Proceedings of the 6th International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 2021)*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211124.077>
- Miran, M., Evinita, L., & Pesak, P. J. (2025). Factors Affecting the Financial Performance of MSMEs in 3T (Frontier, Outermost, and Underdeveloped) Areas: The Moderating Role of Financial Literacy. *Society*. <https://doi.org/10.33019/society.v13i1.802>
- Nugraha, G. I. K., Handayati, P., & Siswanto, E. (2025). The Effect of Financial Literacy and Access to Financing on the Financial Performance of MSMEs: The Role of Financial Management Mediation and Financial Technology Moderation (A Systematic Literature Review). *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v4i6.261>
- Nurani, N., Permatasari, R. L. I., Khalik, A., Hamzah, M., & Nurhani, N. (2025). The Role of Accounting Literacy in Improving the Financial Performance of SMEs: A Study on Micro Entrepreneur Community in Indonesia. *Golden Ratio of*

- Community Services and Dedication.*
<https://doi.org/10.52970/grcsd.v5i2.1451>
- Nurwulandari, A. (2023). Analysis of the Impact of Financial Technology and Financial Literacy on MSME Business Sustainability. *Lead Journal of Economy and Administration.* <https://doi.org/10.56403/lejea.v1i4.97>
- Pradnyani, N. L. P. S. P., Setyawati, A., Hadikusumo, R., & Nishantha, B. (2025). STUDYING THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, FINTECH, AND INNOVATION CAPABILITY ON MSMEs PERFORMANCE: A STUDY OF MSMEs IN INDONESIA. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan.* <https://doi.org/10.37403/sultanist.v13i1.725>
- Pratama, I., Rismawati, R., Pribadi, I., Aqsa, M., & Duriani, D. (2024). DIGITAL FINANCE AND FINANCIAL LITERACY: KEY DRIVERS OF MSME SUCCESS IN EMERGING ECONOMIES. *International Journal of Entrepreneurship and Management Practices.* <https://doi.org/10.35631/ijemp.727001>
- Purwanti, A., Zaman, D., Hidayati, N., & Basir, B. (2025). SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES, FINANCIAL LITERACY, AND ENTREPRENEURIAL ORIENTATION ON MSME GROWTH. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business.* <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i2.2941>
- Rahayu, F. S., Risman, A., Firdaus, I., & Haningsih, L. (2023). The Behavioral Finance of MSME in Indonesia: Financial Literacy, Financial Technology (Fintech), and Financial Attitudes. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business.* <https://doi.org/10.52238/ideb.v4i2.127>
- Rahmani, S., Abdillah, F., & Ristanti, V. (2025). Optimizing MSME sustainability through digital marketing, innovation, and financial literacy with financial technology support. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita.* <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v14i1.2425>
- Rakkang, Y., & Achsanuddin, A. N. (2025). Enhancing MSME Financial Performance Through Strategic Capabilities: The Mediating Role of Managerial Decision-Making. *Journal of Innovative and Creativity (Joecy).* <https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.1165>
- Ramadhan, Y. B. (2021). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia Pada Tahun 2011 - 2020. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Sarlawa, R., Ali, M., Yunus, M., & Nohong, M. (2025). Interaction of Financial Literacy and Technology in Improving MSME Performance: Social Capital Perspective. *International Journal of Research and Review.* <https://doi.org/10.52403/ijrr.20250316>
- Sesa, P., & Asnawi, M. (2025). Fintech-Based Accounting Recording Training For MSME Actors: Native Papuan Mothers Selling Betel Nutcrackers In Entrop Ward, Jayapura City. *International Journal Of Community Service.* <https://doi.org/10.51601/ijcs.v5i2.851>
- Setiawan, V., Pernamasari, R., & Budyastuti, T. (2025). Enhancing MSME Financial Performance: The Role of Financial Literacy and Strategic Financial Planning. *Journal of Economics, Finance And Management Studies.* <https://doi.org/10.47191/jefms/v8-i3-36>
- Setiawati, S., Gursida, H., & Indrayono, Y. (2025). MSME FINANCIAL LITERACY

MODEL AS A MEASURING TOOL FOR MSME FINANCIAL PERFORMANCE. *Journal of Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.56943/joe.v4i1.710>

Sulistiyowati, S. N., Pranoto, A. J., & Mas'adah, N. (2024). The Impact of Fintech and Financial Literacy on MSME Development through Access to Finance. *DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.30996/die.v15i1.10594>

Utami, K., Parianom, R., & Novanti, H. (2025). The Impact Of Financial Literacy, Financial Inclusion And Technology On Increasing Msme Profits (Depok City Case Study). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v13i1.7158>

Wediawati, B., Adriani, Z., Setiawati, R., Ratnawati, R., & Dewi, E. (2025). The Impact of Entrepreneurial, Financial, and Digital Literacy on MSME Performance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i4.3411>

Wibowo, E., & Widayat, B. C. (2023). FINANCIAL PERFORMANCE OF CULINARY MSMEs IN JEBRES DISTRICT, SURAKARTA CITY BASED ON FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL INCLUSION, AND FINANCIAL TECHNOLOGY. *MARGINAL JOURNAL OF MANAGEMENT ACCOUNTING GENERAL FINANCE AND INTERNATIONAL ECONOMIC ISSUES*. <https://doi.org/10.55047/marginal.v2i2.656>

Yulianti, K., & Tyoso, J. S. P. (2025). Studi Empiris Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Literasi Keuangan dan Praktek Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Bisnis UMKM Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*. <https://doi.org/10.59725/ema.v31i1.133>

Yuliati, A., & Huda, S. (2025). The Role Of Accounting In The Growth Of Msmes In Indonesia. *WINTER JOURNAL: IMWI STUDENT RESEARCH JOURNAL*. <https://doi.org/10.52851/wt.v6i1.68>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0852/In.28.1/J/TL.00/12/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Carmidah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PERTIWI**
NPM : 2103031016
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI AKUNTANSI SEBAGAI
FAKTOR PENUNJANG PERTUMBUHAN UMKM

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2025
Ketua Jurusan,



Atika Lusi Tania SE.,M.Acc.,Ak.,CA.

OUTLINE

LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI AKUNTANSI SEBAGAI FAKTOR PENUNJANG PERTUMBUHAN UMKM

ABSTRAK

PENDAHULUAN

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Integrasi Landasan Teoretis
Penelitian Terdahulu dan *Research Gap*
Pengembangan Hipotesis

METODE

HASIL

Karakteristik Responden
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian
Validitas dan Reliabilitas Instrumen
Uji Asumsi Klasik
Analisis Regresi Linier Berganda
Pengujian Hipotesis

PEMBAHASAN

KESIMPULAN

SARAN

DAFTAR PUSTAKA

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Carmidah, M.Ak
NIP.198603192019032005

Metro, 8 Desember 2025
Mahasiswa Ybs,



Pertiwi
NPM. 2103031016

ALAT PENGUMPULAN DATA

LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI AKUNTANSI SEBAGAI FAKTOR PENUNJANG PERTUMBUHAN UMKM

Kuisisioner

A. Identitas Responden

Dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi formulir dibawah :

Nama :

Usia :

Jenis umkm :

Berilah tanda () untuk setiap pernyataan data diri anda :

jenis Kelamin :	Pendidikan	Jumlah Karyawan
) Laki-Laki) SMA/SMK) Usaha perorangan
) Perempuan) SD) 1-5 orang
) SMP) 5 orang

lama usaha :

) 1 tahun

) 1-3 tahun

) < 3 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi setiap pertanyaan sesuai dengan yang sebenarnya dirasakan atau dialami dengan cara mengisi pada kolom yang telah disediakan dan memberi tanda silang (X) pada kolom yang tersedia di antara nomor 1 sampai nomor 5, dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

---, Mei, 2025
Responden,

DAFTAR PERTANYAAN

Variabel Literasi keuangan

No.	Pertanyaan	TS		N	S	SS
Mengetahui keuangan dasar						
1	ya memahami konsep dasar keuangan seperti pendapatan dan pengeluaran					
2	ya memahami konsep dasar keuangan seperti aset, liabilitas, dan ekuitas yang penting untuk pengelolaan usaha saya					
Kemampuan Perhitungan Bunga						
3	ya mengetahui cara menghitung dan menganalisis laporan laba rugi dari usaha saya untuk mengambil keputusan yang tepat					
Memahami Risiko Keuangan						
4	ya memahami bahwa semakin tinggi potensi keuntungan, semakin tinggi pula risikonya.					
5	ya dapat menilai tingkat risiko produk keuangan sebelum membuat keputusan.					
Perencanaan Keuangan						
6	ya mengevaluasi kondisi keuangan pribadi saya secara rutin.					
7	ya secara berkala menyusun anggaran (budgeting) untuk mengatur pengeluaran.					
8	ya memahami pentingnya pencatatan keuangan yang akurat					
Memahami inflasi						
9	ya mengetahui bahwa inflasi menyebabkan harga barang meningkat dari waktu ke waktu					
10	ya memahami bahwa inflasi dapat menurunkan daya beli					

Variabel Penggunaan teknologi akuntansi

No.	Pertanyaan	TS		N	S	SS
tensitas penggunaan aplikasi						
11	ya memanfaatkan teknologi akuntansi untuk mencatat transaksi secara berkala (harian/mingguan).					
12	ya secara konsisten menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi dalam aktivitas administrasi keuangan					
riasi fitur						
13	ya mampu mengoperasikan fitur-fitur utama dalam aplikasi akuntansi					
14	ya dapat memahami menu dan fungsi yang terdapat dalam software akuntansi dengan mudah					
ekuensi pelaporan digital						
15	ya menggunakan aplikasi atau software akuntansi secara rutin dalam kegiatan pencatatan keuangan.					
tegrasi sistem						
16	knologi akuntansi sudah menjadi bagian dari proses pencatatan transaksi yang saya lakukan.					
17	ya menggunakan aplikasi akuntansi untuk menyusun laporan keuangan secara berkala					

No.	Pertanyaan	TS		N	S	SS
18	tem akuntansi berbasis teknologi telah terintegrasi dengan kegiatan operasional usaha/pekerjaan saya.					
kap terhadap teknologi						
19	ya bersedia beralih dari pencatatan manual ke penggunaan teknologi akuntansi					
20	ya merasa nyaman menggunakan aplikasi akuntansi dalam pekerjaan saya					
21	ya percaya bahwa penggunaan teknologi akuntansi memberikan dampak positif bagi aktivitas keuangan saya					

Variabel Pertumbuhan umkm

No.	Pertanyaan	TS		N	S	SS
rtumbuhan pendapatan						
22	ndapatan usaha saya meningkat dalam 12 bulan terakhir					
23	lume penjualan usaha saya cenderung meningkat setiap tahunnya					
24	aha saya mengalami kenaikan jumlah pelanggan secara konsisten					
nambahan aset						
25	et usaha saya bertambah dalam beberapa tahun terakhir					

No.	rtanyaan	TS		N	S	SS
26	ya melakukan penambahan peralatan atau perlengkapan usaha untuk mendukung produksi					
27	ai inventaris (stok) usaha saya meningkat dari tahun ke tahun					
ingkatan karyawan						
28	mlah karyawan dalam usaha saya bertambah dalam 12 bulan terakhir					
29	ya membutuhkan tambahan tenaga kerja karena permintaan usaha meningkat					
30	uktur tenaga kerja dalam usaha saya lebih berkembang dibandingkan sebelumnya					
spansi pasar						
31	ya menambah varian produk/jasa untuk menjangkau lebih banyak konsumen					
32	layah pemasaran usaha saya semakin luas dari tahun ke tahun					
33	aha saya berhasil memasuki pasar baru dalam 1-2 tahun terakhir					

Metro, 25 Mei 2025

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi,

Peneliti



Carmidah, M. Ak
NIP.198603192019032005



Pertiwi
NPM. 2103031016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0343/In.28/J/TL.01/10/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA DESA WAYSIDO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA DESA DESA WAYSIDO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : PERTIWI
NPM : 2103031016
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH ANTARA LITERASI KEUANGAN DAN
PENGGUNAAN TEKNOLOGI AKUNTANSI TERHADAP
PERTUMBUHAN UMKM DI DESA WAYSIDO

untuk melakukan prasurvey di DESA WAYSIDO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA DESA DESA WAYSIDO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Oktober 2025

Ketua Jurusan,



Atika Lusi Tania SE.,M.Acc.,Ak.,CA.
NIP 19920502 201903 2 021



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
KECAMATAN TULANG BAWANG UDIK

Jl. Raya Tiyuh Waysido Suku 003 Kode Pos 34691 Waysido 25 Juli 2025

Nomor : 048/005/WS/X/2025

Lampiran : -

Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth,

- Sdr.
1. Pemilik UMKM desa Waysido
 2. UIN JURAI SIWO LAMPUNG (JUSILA)

Di -

TEMPAT

Berdasarkan Surat Nomor B-0343/In.28/J.TL.01/10/2025 Tanggal 28 Oktober 2025 tentang IZIN PRASURVEY Saya kepala desa tiyuh Waysido memberikan Rekomendasi kepada:

Nama : Pertiwi
NPM : 2103031016
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Untuk Melakukan Prasurey di Desa Waysido Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi. Demikian Rekomendasi ini saya keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Tiyuh Waysido

Roliansyah S.H



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0898/In.28/D.1/TL.00/12/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA DESA WAYSIDO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0899/In.28/D.1/TL.01/12/2025,
tanggal 18 Desember 2025 atas nama saudara:

Nama : **PERTIWI**
NPM : 2103031016
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA DESA WAYSIDO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA WAYSIDO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI AKUNTANSI SEBAGAI FAKTOR PENUNJANG PERTUMBUHAN UMKM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Desember 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1010/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PERTIWI
NPM : 2103031016
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2103031016.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Desember 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufrani, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Pertiwi
NPM : 2103031016
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Literasi Keuangan Dan Teknologi Akuntansi Sebagai Faktor Penunjang Pertumbuhan Umkm** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 9%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Desember 2025
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA
NIP.199205022019032021



Letter of Acceptance (LOA)

No: 54/8.02/JAKK/XI/2025

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Tim Redaksi Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK) dengan ini menyatakan bahwa :

Author(s) : **Pertiwi¹, Carmidah², Thoyibatun Nisa³**
Afiliasi : Program Studi Akuntansi Syariah, UIN Jurai Siwo Lampung, Indonesia
Email : pertiwiwi2@gmail.com
Paper Title : **Literasi Keuangan Dan Teknologi Akuntansi Sebagai Faktor Penunjang Pertumbuhan Umkm**

Tulisan tersebut akan terbit pada Volume : 8 (Delapan), Nomor: 2 (dua) tahun 2025. Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Medan, 12 Desember 2025
Managing Editor



Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak

Indeks :





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro
Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metro.univ.ac.id; email : iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Pertiwi
NPM : 2103031016
Jurusan : Akuntansi Syariah
Semester/TA : VIII/2025

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa / 6 - 5 - 2025	<ul style="list-style-type: none">- Perkuat lagi data/fakta pada latar belakang masalah- Perhatikan penyajian koni- Metode yang digunakan- hasil penelitian & perbaikan penyajiannya.	

Dosen Pembimbing

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Pertiwi
NPM. 2103031016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro
Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Pertiwi
NPM : 2103031016
Jurusan : Akuntansi Syariah
Semester/TA : VIII/2025

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis / 22 - 5 - 2025	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki nama balok penelitian- Perkuat dengan data/fakta.- Kaitkan teori dengan masing-masing variabel- Sempatkan atau penelitian pada metodenya → Sempai penelitian kuantitatif, perhatikan uji statistiknya	

Dosen Pembimbing

Carmidah, M. Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Pertiwi
NPM. 2103031016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; email :
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Pertiwi
NPM : 2103031016
Jurusan : Akuntansi Syariah
Semester/TA : VIII/2025

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu / 18 Juni 2025	- perbaiki penyajian pragmatika - Deskripsikan secara singkat proses or masing ² uji terutama uji akumer- klasi & uji hipotesis	

Dosen Pembimbing

Carmidah M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Pertiwi
NPM. 2103031016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; email :
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Pertiwi
NPM : 2103031016

Jurusan : Akuntansi Syariah
Semester/TA : VIII/2025

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis/19/6/2025	Perbaiki nama jurnalnya, hilangkan kata "anbark" - atau ul 9 Seminarakan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Pertiwi
NPM. 2103031016




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Fax (0725) 47296 Website:
www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Mahasiswa : Pertiwi
NPM : 2103031016

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : IX/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10 desember 2025	ACC untuk munaqosyah uji artikel	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,



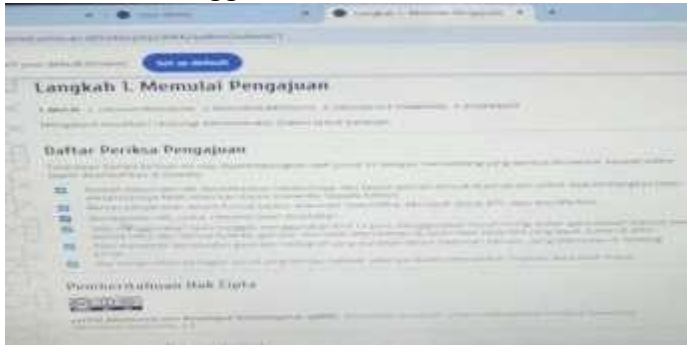
Carmidah, M. Ak
NIP.198603192019032005



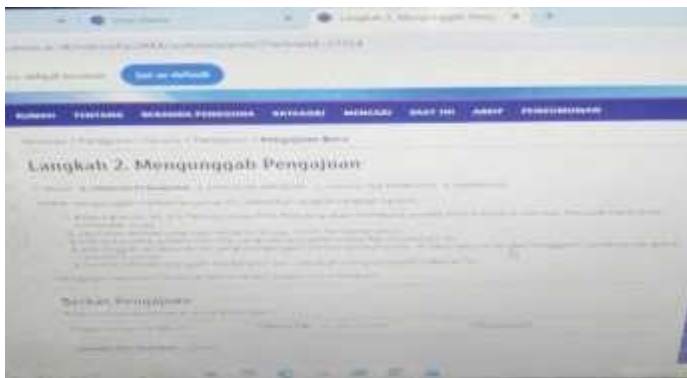
Pertiwi
NPM. 2103031016

ALUR PUBLIKASI

1. Mulai & Unggah Kiriman



2. Mengunggah pengajuan dan memasukan Metadata



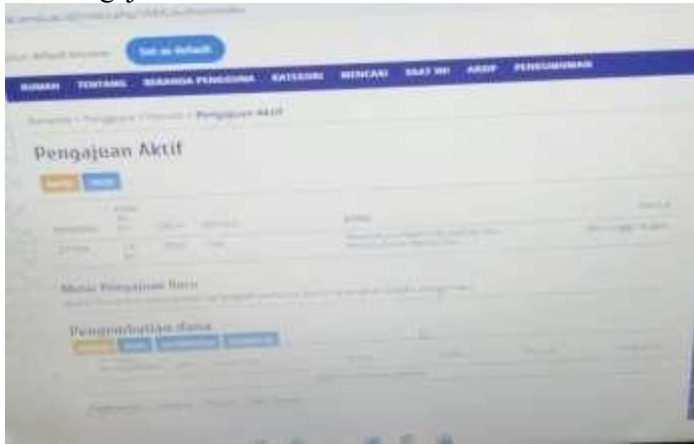
3. Mengunggah file tambahan



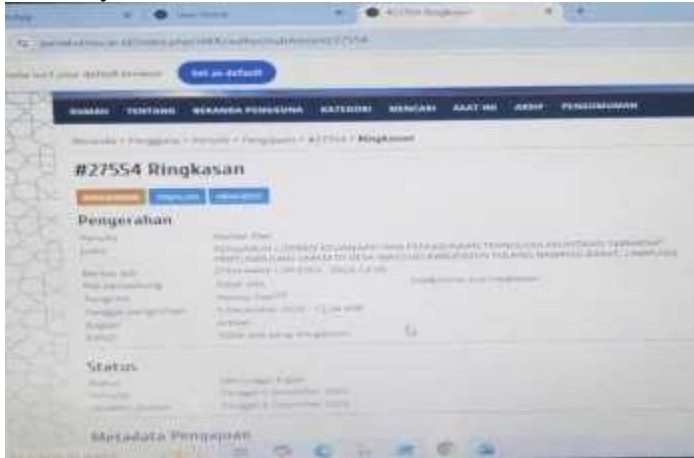
4. konfirmasi pengajuan



5. Pengajuan aktif



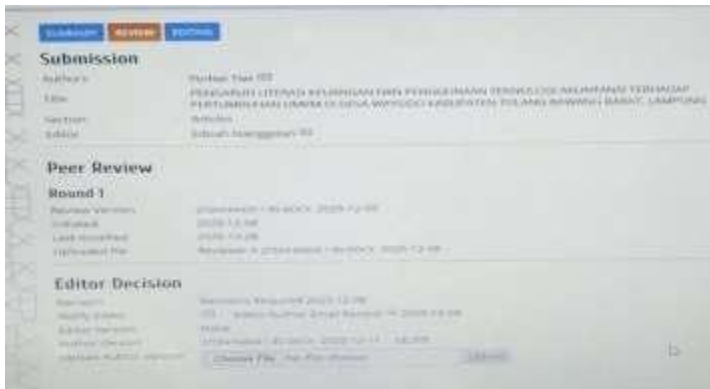
6. Penyerahan atau submit



7. Proses review



8. Proses submit sesudah review



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Pertiwi dilahirkan pada tanggal 7 Mei 2003 di Desa Waysido, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Suwatno dan Ibu Widik. Pendidikan dasar peneliti tempuh di SDN 01 Waysido dan selesai pada tahun 2015, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri

01 Waysido dan selesai pada tahun 2018, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 02 Tulang Bawang Udik dan selesai pada tahun 2021. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi, yaitu di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2021. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Artikel yang berjudul: “literasi keuangan dan teknologi akuntansi sebagai faktor penunjang pertumbuhan umkm”